



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi *Public Relations*  
Birgitta Hanna Ratnawati  
44211120001

Komunikasi Ritual Adat Seren Taun Bagi Masyarakat Sunda Cigugur  
Cigugur, Kuningan Edisi 3 September 2018  
Bibilografi : 135 Halaman + 5 Bab + 15 Buku + 07 Jurnal + Data Pribadi

## ABSTRAK

Pewarisan budaya adalah tentang bagaimana masyarakat sunda Cigugur memahami makna nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam kebudayaan itu sendiri kepada generasi-generasi berikutnya. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat sunda Cigugur memahami makna nilai dalam perayaan upacara Seren Taun. Upacara Seren Taun sebagai suatu event kebudayaan, secara konseptual dapat dipolakan berdasarkan tinjauan etnografi komunikasi terkait pemahaman makna nilai budaya bagi masyarakat sunda Cigugur.

Penelitian ini menggunakan paradigm konstruktivis. Paradigm konstruktivis pada dasarnya memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap socially meaningful action melalui pengamatan langsung dan rinci terhadap objek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode-metode etnografi komunikasi. Etnografi komunikasi membahas mengenai kajian bahasa, komunikasi dan kebudayaan secara bersamaan sehingga diperoleh suatu gambaran mengenai interaksi yang khas dalam suatu kehidupan sosial kultur komunikasi masyarakat tertentu.

Hasil penelitian ini membahas mengenai pemahaman nilai budaya bagi masyarakat sunda Cigugur pada perayaan upacara Seren Taun, membahas mengenai komponen-komponen dan pola-pola komunikasi yang terdapat di dalam perayaan upacara Seren Taun, sehingga dapat diperoleh suatu gambaran mengenai upacara Seren Taun terkait peranannya dalam memberikan pemahaman-pemahaman sejarah dan budaya bagi masyarakat sunda Cigugur.

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa upacara Seren Taun dalam peranannya untuk memahami makna nilai budaya yang masih memerlukan dukungan-dukungan keterangan yang mampu menjelaskan secara lebih konkret terkait pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai prosesi acara, simbol-simbol, isyarat, artefak dan lain sebagainya. Positifnya, pesan yang dikemas dalam bentuk atraksi berupa pertunjukan-pertunjukan memungkinkan masyarakat memiliki pengalaman tersendiri dalam memperoleh pemahamannya, sehingga diharapkan pesan-pesan yang ditampilkan tersebut dapat memberikan pemahaman-pemahaman secara lebih mendalam bagi masing-masing individu terkait.